

## Revolusi Digital dan Perubahan Pemikiran Ekonomi: Sebuah Analisis Sejarah dalam Era Teknologi Informasi

Desry Situngkir<sup>1</sup> Tiara Hutapea<sup>2</sup> Ros Juliana Lubis<sup>3</sup> Bonaraja Purba<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara,  
Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [desrysitungkir03@gmail.com](mailto:desrysitungkir03@gmail.com)<sup>1</sup> [tiaraposmaudurhutapea@gmail.com](mailto:tiaraposmaudurhutapea@gmail.com)<sup>2</sup>  
[rosjuliana546@gmail.com](mailto:rosjuliana546@gmail.com)<sup>3</sup> [bonarajapurba@gmail.com](mailto:bonarajapurba@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Dalam analisis sejarah, penelitian ini menjelaskan dampak signifikan Revolusi Digital pada Perkembangan pemikiran ekonomi dalam Era Teknologi Informasi. Dengan melibatkan analisis sejarah yang kompherensif, penelitian ini mencoba memahami bagaimana informasi teknologi telah mengubah paradigma ekonomi dan mempengaruhi teori serta kebijakan ekonomi. Penelitian ini mencermati peran pemikir ekonomi terkemuka dalam menghadapi perubahan ini, serta bagaimana teori ekonomi klasik dan modern beradaptasi dengan revolusi digital. Dampak informasi teknologi pada sektor industry, lapangan kerja, distribusi kekayaan, dan ketidaksetaraan ekonomi juga fokus utama

**kata Kunci:** Revolusi Digital, Teori Ekonomi Klasik, Kebijakan Ekonomi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Perubahan yang besar terjadi di abad ini yaitu terjadinya revolusi digital yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia dalam banyak aspek. Memang, pengaruh terbesar terutama terjadi pada teknologi komunikasi, namun karena komunikasi merupakan cara bagaimana berinteraksi maka revolusi digital ini bisa dikatakan pengaruhnya besar sekali terhadap kehidupan manusia. Komunikasi antar manusia dipengaruhi sedemikian besarnya, sehingga kita dihadapkan perubahan perilaku masyarakat kita dalam berkomunikasi. Di era kini, Revolusi Digital telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi telah menciptakan perubahan mendasar dalam cara kita berkomunikasi, bekerja, berbelanja, dan berinteraksi satu sama lain. Ditengah perubahan ini, pemikiran ekonomi juga tidak lepas dari pengaruhnya. Revolusi digital telah menggugah pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang bagaimana ekonomi bekerja, bagaimana nilai diciptakan, dan bagaimana kita berpartisipasi.

Sejak kemunculan komputer pribadi pada tahun 1980-an hingga ekspansi internet global dan kemunculan teknologi terkini seperti kecerdasan buatan dan blockchain, dunia telah menyaksikan transformasi besar dalam cara bisnis dilakukan. Penting untuk memahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam tentang bagaimana Revolusi digital telah mempengaruhi pemikiran ekonomi dan melacak perkembangan serta perubahan dalam paradigma ekonomi. Dalam hal ini, penelitian akan mencermati peran pemikir ekonomi terkemuka dan konsep-konsep baru yang muncul seiring dengan perkembangan informasi teknologi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi telah mempengaruhi pemikiran ekonomi, kita dapat menyusun pandangan yang lebih komprehensif tentang arah perkembangan ekonomi, ekonomi dimasa depan. Selain itu. Penelitian ini juga memiliki juga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan dalam merancang kebijakan ekonomi yang sesuai dengan realitas digital saat ini.

## **Kajian Teori**

Penyelidikan teoritis merupakan fase penting dalam proses penelitian, sehingga memerlukan keterlibatan peneliti. Landasan identifikasi tahapan penelitian terletak pada pengembangan kajian teoritis. Seorang peneliti harus memiliki tingkat kesadaran yang tinggi tentang persiapan studi teoritis yang cermat dan akurat.

## **Deskripsi Teori Revolusi Digital**

Perkembangan teknologi pada era digital ini semakin berkembang dengan begitu cepat. Secara tidak langsung, penggunaan teknologi digital ini mampu disesuaikan dengan kebutuhan manusia dan membuat hal – hal yang dilakukan secara manual berubah menjadi praktis dan lebih modern. Berkurangnya interaksi tatap muka secara langsung, kemajuan dalam memahami hal baru serta penggunaan tenaga mesin yang menggantikan peran manusia merupakan dampak dari perkembangan teknologi digital. Munculnya teknologi tentu memberikan banyak manfaat, salah satu manfaat yang tengah kita nikmati sekarang adalah penggunaan mesin pencarian digital (Google) yang merupakan mesin digital tercanggih sebagai wadah untuk mencari tahu segala hal dan informasi yang ada di dunia. Sejarah dalam era teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang luar biasa, yang telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, dan menjalani kehidupan sehari-hari.

## **Perubahan Pemikiran Ekonomi**

Perubahan pemikiran ekonomi telah terjadi sepanjang sejarah sebagai respon terhadap perubahan dalam lingkungan ekonomi, sosial, dan politik. Beberapa perubahan pemikiran ekonomi yang signifikan meliputi:

1. Merkantillisme (abad ke-16 hingga ke-18): Merkantilisme adalah pandangan ekonomi yang menekankan pentingnya mengumpulkan kekayaan negara melalui ekspor lebih banyak barang daripada yang impor.
2. Ekonomi Klasik (abad ke-18 hingga ke-19): pandangan ekonomi klasik yang dipelopori oleh para ekonom seperti Adam Smith, David Ricardo, Dan John Stuart Mill yang menekankan pada konsep pasar bebas, persaingan, dan kebijakan tangan bebas.
3. Keynesianisme (abad ke-20): Teori ekonomi Keynesian, dikembangkan oleh John Maynard Keynes, menyoroti pentingnya campur tangan pemerintah dalam mengatasi depresi ekonomi dan kemiskinan melalui kebijakan fiskal dan moneter.
4. Ekonomi neoliberal (akhir abad ke-20): Neoliberalisme mempromosikan deregulasi, privatisasi, dan pasar bebas sebagai solusi untuk masalah ekonomi dengan tekanan peran terbatas pemerintah dalam bidang ekonomi.
5. Ekonomi Perilaku (abad ke-20 hingga ke-21): Perilaku ekonomi menggabungkan psikologi dalam analisis ekonomi, mengakui bahwa manusia tidak selalu bertindak rasional dalam pengambilan keputusan ekonomi.
6. Ekonomi hijau (abad ke-21): konsep ekonomi hijau fokus pada keberlanjutan lingkungan dan berusaha untuk mengintegrasikan isu-isu lingkungan kedalam kebijakan ekonomi. Perubahan dalam pemikiran ekonomi ini mencerminkan tuntutan ekonomi dan nilai-nilai masyarakat, serta memberikan kontribusi pada perkembangan teori dan kebijakan ekonomi di berbagai waktu.

## **Kerangka penelitian**

Penelitian ini dimulai dengan mengkaji teori-teori yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian, dengan mempertimbangkan rumusan masalah, tujuan penelitian. Teori yang dikemukakan ini dihubungkan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai

bahan kajian untuk masalah yang telah dirumuskan sebagai bahan kajian untuk diteliti, berdasarkan kerangka teori yang relevan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan untuk membuat mini riset ini ialah metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan gabungan penelitian deskriptif dan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain.

### **HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN**

Revolusi digital adalah fenomena yang telah mengubah paradigma ekonomi dan social secara signifikan di era teknologi informasi. Berikut analisis sejarah perubahan pemikiran ekonomi yang terjadi seiring dengan revolusi digital:

1. Transformasi konsep nilai dan kekayaan :
  - a. Era sebelum revolusi digital: Nilai dan kekayaan seiring diukur dengan asset fisik dan produksi massal.
  - b. Era revolusi digital: Nilai semakin beralih ke asset digital, data, inovasi, dan intelektualitas. Perusahaan teknologi seperti Google dan facebook yang menghasilkan pendapatan besar dari data dan konten digital.
2. Disrupsi Industry Tradisional :
  - a. Era sebelum revolusi digital : industri konvensional dominan, seperti manufaktur dan energi.
  - b. Era revolusi digital : Industri teknologi informasi mengejutkan model bisnis tradisional dan menciptakan perusahaan raksasa baru seperti Amazon dan Uber.
3. Kemunculan Berbagi Ekonomi:
  - a. Era sebelum revolusi digital: Model bisnis tradisional dengan kepemilikan pribadi.
  - b. Era revolusi digital: Berbagi ekonomi (sharing economy) seperti Airbnb dan Uber memungkinkan penggunaan yang lebih efisien dari sumber daya melalui platform digital.
4. Pengaruh Teknologi dalam Keuangan:
  - a. Era sebelum revolusi digital: Keuangan lebih bersifat fisik dan terpusat di lembaga-lembaga tradisional.
  - b. Era revolusi digital: Teknologi finansial (fintech) mengubah cara transaksi keuangan, pinjaman, dan investasi dilakukan, termasuk penggunaan kriptokurensi seperti Bitcoin.
5. Pekerjaan dan Kemajuan Teknologi:
  - a. Era sebelum revolusi digital: Pekerjaan lebih terkait dengan produksi fisik.
  - b. Era revolusi digital: Pekerjaan semakin terkait dengan teknologi, yang mempengaruhi struktur pekerjaan dan persyaratan keterampilan.
6. Pengaruh Sosial dan Politik:
  - a. Era revolusi digital telah memicu perdebatan tentang privasi data, regulasi teknologi, dan dampak sosialnya. Perubahan dalam pemikiran ekonomi mencerminkan perjuangan untuk menghadapi tantangan ini.
7. Isu Kebijakan dan Etika:
  - a. Perubahan pemikiran ekonomi mencakup pertimbangan etika dan kebijakan terkait dengan hak kekayaan intelektual, hak cipta, perlindungan data, dan keadilan dalam distribusi manfaat ekonomi digital.

Revolusi digital telah mengubah lanskap ekonomi global, mendorong perubahan dalam pemikiran ekonomi, dan menciptakan tantangan baru dalam hal regulasi, etika, dan keadilan. Pemahaman sejarah ini penting untuk memahami dampak teknologi informasi pada masyarakat dan ekonomi.

### **KESIMPULAN**

Revolusi digital yang telah terjadi merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh ekonomi global. Revolusi digital telah mengubah pemikiran ekonomi secara signifikan dalam era teknologi informasi. Revolusi digital telah mengubah cara bisnis beroperasi. Perusahaan mengadopsi informasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi, komunikasi, dan distribusi. Ini telah mengubah paradigma bisnis dari yang bersifat fisik menjadi lebih digital. Teknologi informasi telah memungkinkan akses terbuka ke berbagai sumber sejarah, seperti arsip digital, koleksi museum online, dan jurnal ilmiah. Ini memungkinkan lebih banyak orang menjelajahi sejarah penelitian. Banyak arsip dan dokumen sejarah telah didigitalkan, memudahkan penelitian sejarah. Proses digitalisasi ini juga membantu melestarikan dokumen bersejarah yang mungkin rentan terhadap kerusakan fisik. Teknologi informasi telah memungkinkan akses global ke pasar, memungkinkan perusahaan untuk menjalankan bisnis mereka diseluruh dunia. Ini telah membuka peluang dan tantangan baru dalam perdagangan internasional. Perubahan dalam ekonomi digital telah membawa perubahan dalam cara kita memahami nilai dan kekayaan. Perusahaan teknologi informasi yang menghasilkan data dan platform digital dapat menciptakan nilai yang besar, meskipun mereka mungkin tidak memiliki aset fisik yang besar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baur, C. & Wee, D. (2015). *Manufacturing's Next Act?* McKinsey & company.
- Brown, A. K. (2007). *Identitas at work*. Netherlands: Springer.
- Bukit, M. (2014). *Strategi dan inovasi pendidikan kejuruan dari kompetensi ke kompetensi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, M. (2020). *Sejarah pemikiran ekonomi*. Universitas Negeri Makasar.
- Heru Maruta, S. (18 juni 2014). *sejarah sistem ekonomi*.
- Kompas, P. T. (2016). <https://print.kompas.com/baca/2016/01/22/Penguasaan-Teknologi-TentukanIndonesia>.
- Kuswana, O. (2013). *Filsafat teknologi, vokasi dan kejuruan*. bandung: Alfabeta Bandung.
- Lee, J. B. (2013). recent Advances and trends in predictive manufacturing systems in big data environment. *Manuf. Lett.* 38-41.
- UMSU .(2023). *Ekonomi politik dan sejarah perkembangannya*.